



---

## **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CSR SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Yohana Mutiara Minsi**

Universitas Pamulang

**Fery Citra Febriyanto**

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

Korespondensi penulis : [yohanamutiaraminsi@gmail.com](mailto:yohanamutiaraminsi@gmail.com)

**Abstrak.** *This study aims to determine the effect of good corporate governance and financial performance on firm value, with CSR as a moderating variable, in state-owned enterprises (BUMN) for the period 2019-2022. This research is quantitative, using secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the respective company websites. The analytical techniques used in the study include multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA) with the help of Eviews version 12 software. The study was conducted on state-owned enterprises (BUMN). The data sampling technique employed was purposive sampling, with a sample of 15 companies observed over 4 years (2019-2022). The results of this study indicate that partially, good corporate governance influences firm value, while financial performance does not affect firm value. CSR does not moderate the effect of good corporate governance and financial performance on firm value.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance; Financial Performance; Firm Value; Corporate Social Responsibility*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *csr* sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMN periode 2019-2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan dan Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan regresi linear berganda dan *moderated regression analysis* (MRA) dengan bantuan *software Eviews versi 12*. Penelitian dilakukan pada perusahaan BUMN. Teknik sampling data menggunakan purposive sampling yang dijadikan sampel adalah 15 perusahaan dengan pengamatan selama 4 tahun 2019-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. CSR tidak memoderasi pengaruh *good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance; Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan; Corporate Social Responsibility*

### **PENDAHULUAN**

Saat ini dunia usaha berkembang dengan sangat pesat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya pesaing dengan keunggulan kompetitif yang lebih baik. Hal ini menimbulkan keinginan yang kuat bagi perusahaan untuk bersaing dengan strategi kompetitif untuk menarik investor, dan investor menjadi tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan meningkatkan nilainya (Sari & Sanjaya, 2018). (Pradita & Suryono, 2019) mengatakan bahwa Perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai aset dan aset mitra, dan perusahaan yang dapat bertahan dan berkembang akan lebih bernilai di mata investor, sehingga mitra tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya sendiri pada perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan dapat

mencapai tujuannya untuk meningkatkan laba, maka nilainya akan meningkat. Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor bahwa keberhasilan perusahaan memberikan nilai pemegang saham yang lebih besar dengan cara meningkatkan harga saham perusahaan. Peningkatan nilai pengembangan sangat penting bagi perusahaan, karena peningkatan nilai bisnis berarti peningkatan tujuan dasar proyek (Harningsih et al., 2019). Penentuan nilai suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena nilai perusahaan mencerminkan kelebihan dan kekurangan perusahaan, sehingga mempengaruhi cara pandang investor terhadap perusahaan (Amanah, 2018). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi incaran para calon investor, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh pemiliknya (Widyastuti et al., 2022). Laporan keuangan berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan, karena menyediakan informasi tentang keadaan keuangan dan prestasi kinerja perusahaan (Chaniago & Melani, 2022).

Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini pada PT Krakatau Steel Tbk. (KRAS) dan PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA). Selama pandemi COVID-19, PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020, dengan angka turun dari Rp329,54 miliar menjadi Rp323,99 miliar. Namun, perusahaan menunjukkan pemulihan yang signifikan pada tahun 2022, mencatatkan laba bersih sebesar Rp649,70 miliar. Meskipun peningkatan laba bersih ini cukup signifikan, nilai perusahaan berdasarkan Tobin's q justru menurun dari 0,992 pada 2021 menjadi 0,959 pada 2022. Penurunan ini mungkin menunjukkan bahwa pasar tidak sepenuhnya mengapresiasi perbaikan kinerja keuangan KRAS, yang mungkin disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi pasca-pandemi atau faktor lain yang memengaruhi persepsi investor.

Sebaliknya, PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) menghadapi dampak negatif yang lebih parah selama pandemi. Laba bersih perusahaan turun drastis dari Rp322,34 miliar pada 2020 menjadi Rp214,42 miliar pada 2021, dan kemudian menurun tajam lagi menjadi hanya Rp12,59 miliar pada 2022. Penurunan laba bersih ini tercermin dalam penurunan nilai perusahaan, dengan Tobin's q yang menurun dari 1,017 pada 2020 menjadi 0,864 pada 2022. Penurunan Tobin's q ini menunjukkan bahwa pasar semakin skeptis terhadap kinerja WIKA, mencerminkan dampak berat pandemi terhadap operasional dan prospek perusahaan. Keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa dampak pandemi bervariasi secara signifikan antara perusahaan, mempengaruhi kinerja keuangan dan persepsi pasar dengan cara yang berbeda.

Terdapat variabel-variabel yang diduga dapat meningkatkan nilai perusahaan yaitu *good corporate governance* dan kinerja keuangan. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan praktik pengelolaan perusahaan yang andal dan bijaksana, serta menyeimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (Yanti et al., 2023). Penerapan tata kelola yang baik apabila dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, akan mendorong investor memberikan respon positif terhadap tindakan perusahaan. Investor cenderung menghindari perusahaan yang tidak menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Investor percaya bahwa perusahaan yang menggunakan tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi risiko sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Purwaningrum & Haryati, 2022).

*Good Corporate Governance* dianggap sebagai variabel yang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui kerjasama dengan para investor dalam mencapai kesuksesan perusahaan. Kepercayaan para investor bukan hanya didasarkan pada prestasi saat ini dari perusahaan, melainkan juga dipengaruhi oleh bagaimana investor merencanakan pertumbuhan perusahaan.

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan hal yang krusial karena akan meningkatkan peluang pencapaian tujuan perusahaan sesuai dengan visi-misinya (Putranto et al., 2022).

Pada penelitian ini *Good Corporate Governance* diukur menggunakan dewan komisaris independen. Alasannya menggunakan indikator dewan komisaris independen karena memiliki posisi yang penting dalam perusahaan, jadi setiap keputusannya yang diambil akan berdampak pada masa depan perusahaan dan posisi kepemimpinannya. Tugas dewan komisaris adalah mengawasi kegiatan perusahaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (Sondokan et al., 2019).

Selain *Good Corporate Governance*, variabel lain yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan prestasi perusahaan dalam menjalankan tugasnya dan mengelola operasional selama periode waktu tertentu dengan tujuan memperoleh kepercayaan dari masyarakat, pihak luar, dan pemerintah. Aspek *finansial* yang relevan termasuk arus kas, laporan keuangan, laporan laba/rugi, dan neraca keuangan. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan menjadi kunci untuk mengukur potensi masa depan, meningkatkan nilai perusahaan, dan mendukung kesejahteraan pemegang saham. Laporan keuangan perusahaan digunakan untuk menganalisis keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham serta menilai kondisi keseluruhan perusahaan (Efendy & Efendi, 2024).

Para investor mengevaluasi sebuah perusahaan dengan mempertimbangkan kinerja keuangannya, karena kinerja keuangan merupakan salahsatu faktor utama dalam menentukan apakah perusahaan tersebut menarik atau tidak. Untuk menarik minat investor potensial perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya (Aprilia & Wahjudi, 2021). Kinerja keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh tim manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan (Devi et al., 2020). Dalam hal keterbukaan menyajikan laporan keuangan dan laporan bisnis dianggap lebih berharga bagi pemegang saham perusahaan yang mempublikasikannya daripada bagi yang tidak (Gu & Dodoo, 2021). Bukti hubungan yang signifikan antara kinerja *financial* dan nilai perusahaan terlihat dari fokus utama perusahaan untuk mencapai keuntungan maksimal. Peningkatan keuntungan mencerminkan bahwa kinerja finansial yang baik dapat meningkatkan daya tarik bagi investor. Informasi mengenai kinerja perusahaan dapat ditemukan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan (Dewi & Tarnia, 2019).

Selain itu, peneliti juga memasukkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi yang diyakini dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh tersebut. Keadaan *financial* sendiri tidak cukup untuk menjamin nilai perusahaan, perusahaan juga harus memperhatikan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat (Hasanah et al., 2023). *Corporate social responsibility* (CSR) bisa dijadikan strategi bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, meningkatkan nilai positif bagi investor, dan menjadi investasi sosial jangka panjang bagi perusahaan (Lathifatussulalah & Dalimunthe, 2022).

Dalam penelitian ini, CSR berfungsi sebagai variabel moderasi karena kemampuan suatu perusahaan dalam mengkomunikasikan CSR dalam laporan tahunannya dapat memberikan nilai tambah yang mendorong minat investor untuk berinvestasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. CSR juga merupakan strategi internal perusahaan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan menjadi landasan bagi pengambilan keputusan oleh pemegang saham (Siregar et al., 2023). Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan memiliki dampak jangka panjang. Oleh karena itu, CSR dianggap penting dan perlu disertakan dalam *sustainability report*. Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), Laporan berkelanjutan

menyajikan informasi mengenai kontribusi yang signifikan dari suatu organisasi terhadap masyarakat, lingkungan, dan ekonomi, baik yang bersifat positif maupun negatif (Maharani, 2018).

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan memastikan pengaruh *good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara simultan. Untuk mengetahui dan memastikan pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui dan memastikan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui dan memastikan pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan csr sebagai variabel moderasi. Untuk mengetahui dan memastikan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan csr sebagai variabel moderasi.

## **KAJIAN TEORI**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

*Agency Theory* adalah hubungan keagenan yang muncul ketika satu atau lebih prinsipal mempekerjakan agen sebagai pihak yang menjalankan perusahaan dan prinsipal memberikan atau mendelegasikan hak kepada agen untuk mengambil keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Hubungan keagenan ini muncul karena adanya kesepakatan antara prinsipal (pihak pemegang saham) dan pihak agen (pihak manajemen) untuk melakukan kerjasama. Dalam hal ini maka pihak agen yang bertugas dalam menjalankan perusahaan secara langsung dan membuat pihak agen lebih mengetahui informasi yang ada di dalam perusahaan (Sari & Sanjaya, 2018). Teori keagenan (*agency theory*) merupakan fondasi untuk memahami tata kelola perusahaan secara menyeluruh. *Corporate governance* atau tata kelola perusahaan adalah konsep yang memiliki potensi kuat untuk meyakinkan para investor bahwa mereka memiliki peluang besar untuk mendapatkan keuntungan signifikan dari aset yang mereka investasikan. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan, diharapkan dapat mengurangi perselisihan antara pimpinan perusahaan dan pemegang saham, sehingga menurunkan biaya keagenan yang timbul akibat konflik tersebut (Majid & Purwanto, 2024).

### **Teori Stakeholder**

Teori stakeholder adalah teori yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya berfungsi untuk kepentingannya sendiri, melainkan juga harus memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat, seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis, dan entitas lainnya. Dengan demikian, teori stakeholder mencakup semua pihak baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan secara langsung maupun tidak langsung (Mulyani et al., 2024). Salah satu langkah strategis yang sering diambil oleh perusahaan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan adalah melalui penerapan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Perusahaan akan mendapatkan dukungan maksimal dari pihak eksternal jika perusahaan tersebut melakukan pengungkapan yang transparan mengenai tanggung jawab sosialnya. Dengan melakukan pengungkapan yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan pencapaian laba perusahaan (Maulidiah & Fitria, 2018).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering kali dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan berdampak pada

nilai perusahaan yang tinggi, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta pada prospek perusahaan dimasa mendatang (Harningsih et al., 2019). Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar dari utang dan surat berharga yang beredar dipasar modal, atau harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli (Febriyanto, 2018). Dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan menggunakan rasio *Tobin's Q*. Rasio ini dapat memberikan informasi yang baik karena menjelaskan berbagai fenomena dalam pengambilan keputusan seperti terjadinya perbedaan *cross section* dalam pengambilan keputusan investasi dana diversifikasi hubungan antara kepemilikan saham manajemen dan nilai perusahaan (Yanti et al., 2023).

### **Good Corporate Governance**

Penerapan *Good Corporate Governance* jika dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka membuat investor memberikan respon positif terhadap kinerja perusahaan. Investor akan cenderung menghindari perusahaan yang tidak melakukan penerapan *Good Corporate Governance* dengan baik. Investor meyakini bahwa perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* akan melakukan meminimalisir risiko sehingga dapat memaksimalkan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Purwaningrum & Haryati, 2022). Salah satu ukuran yang dapat menggambarkan ukuran *good corporate governance* adalah Dewan Komisaris Independen. Dewan Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak ada mempunyai hubungan keuangan ataupun penyelenggaraan bahkan kepemilikan saham ataupun kekeluargaan pada anggota komisaris lainnya, baik itu direksi ataupun principal dalam mengendalikan suatu hubungan lain yang dapat mengintervensikan kemampuan untuk bertindak sendiri (independen) (Yanti et al., 2023).

### **Kinerja Keuangan**

kinerja keuangan adalah pencapaian kerja yang dihasilkan oleh perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan yang diukur dengan rasio-rasio keuangan (Wardani & Lestari, 2022). Pengukuran kinerja keuangan merupakan aspek yang esensial bagi manajer keuangan dan pemangku kepentingan perusahaan dalam pengambilan keputusan yang strategis, memastikan kesesuaian langka-langkah perusahaan dengan tujuan yang ditetapkan (Lesmana et al, 2020) . Kemampuan yang dicatat dalam laporan keuangan perusahaan dipergunakan sebagai penilaian terhadap kinerja efektif perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas melalui *Return On Asset* digunakan sebagai alat untuk menilai hubungan antara laba perusahaan dan efisiensi bisnis dengan memperhitungkan jumlah total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar kemungkinan perusahaan menghasilkan keuntungan yang lebih besar karena menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya (Rosyada dan Prajawati, 2022).

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

*Corporate Social responsibility* atau CSR adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menunjukkan suatu perhatian terhadap lingkungan sosial kedalam operasi dan interaksinya dengan para stakeholder yang melampaui tanggung jawab sosial dibidang hukum (Pradita & Suryono, 2019). Atau dapat juga didefinisikan sebagai suatu tanggung jawab sosial perusahaan dalam konsep proses komunikasi antara sosial dan dampak lingkungan di sekitar perusahaan dari kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan, kepada kelompok atau

komunitas yang bersangkutan (Kusuma & Widiasmara, 2023). *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* dalam penelitian ini diukur dengan GRI G-4 dengan total indikator 91 item. Dalam standar GRI G-4, Indikator kinerja terbagi menjadi tiga komponen utama, yaitu ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Kategori sosial mencakup aspek hak asasi manusia, praktek ketenagakerjaan dan lingkungan kerja, tanggung jawab produk dan masyarakat (Prena & Mulyawan, 2020).

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Diduga *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan

H<sub>2</sub> : Diduga *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>3</sub> : Diduga Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>4</sub> : Diduga *Corporate Social Responsibility* dapat memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>5</sub> : Diduga *Corporate Social Responsibility* dapat memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar dan menyajikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019- 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria dan pertimbangan tertentu sebanyak 15 perusahaan dikalikan dengan masa periode penelitian yaitu 4 tahun sehingga berjumlah sebanyak 60 sampel penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yaitu data dari laporan keuangan pada tahun 2019-2022 yang didapat dari akses situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 1. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

R-squared	0.734442	Mean dependent var	3.374065
Adjusted R-squared	0.626954	S.D. dependent var	2.514865
S.E. of regression	0.234989	Sum squared resid	2.319233
F-statistic	6.832801	Durbin-Watson stat	2.012238
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews 12* diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat hasil pengujian simultan (Uji F) menunjukkan hasil bahwa prof (F-statistic) adalah sebesar 0,000000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal ini berarti H<sub>1</sub> diterima dan dapat disimpulkan bahwa *good coporate governance* dan kinerja keuangan secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model tersebut valid untuk digunakan dalam pengujian penelitian.

**2. Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 2. Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.879766	0.071754	12.26089	0.0000
X1	0.337173	0.152725	2.207708	0.0328
X2	0.260622	0.486921	0.535244	0.5953
Z	-0.061749	0.105547	-0.585044	0.5616

Sumber: *Output Eviews 12* diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan pengujian parsial (uji t) pada Tabel 2 di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung dan nilai signifikansi yang diperoleh untuk setiap variabel, dengan nilai t-tabel yang diambil dari derajat kebebasan ( $df = n-k = 60 - 4 = 56$ ) pada tingkat signifikansi  $\alpha 0,05$  (0,05: 2), adalah sebesar 2,00324. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian regresi parsial (uji t) pada setiap variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan  
*Good Corporate Governance* yang diukur dengan dewan komisaris independen memiliki nilai Thitung sebesar 2,207708 ini lebih besar dari Ttabel ( $2,207708 > 2,00324$ ) dan memiliki nilai prob p-value lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,0328 ( $0,0328 < 0,05$ ). Oleh karena itu, secara parsial *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan artinya H1 diterima.
2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan  
 Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA memiliki Thitung sebesar 0,535244 ini lebih kecil dari Ttabel ( $0,535244 < 2,00324$ ) dan memiliki nilai prob p-value lebih besar dari 0,05 yaitu 0,5953 ( $0,5953 > 0,05$ ). Oleh karena itu, secara parsial kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya H2 ditolak.

**3. Uji Statistik t dengan Moderater Regression Analysis (MRA)**

**Tabel 3. Hasil Uji Moderasi 1**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 06/08/24 Time: 03:22  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 15  
 Total panel (balanced) observations: 60  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.993177	0.153008	6.491034	0.0000
X1	0.118271	0.316979	0.373119	0.7109
Z	-0.254501	0.361697	-0.703629	0.4855
M1	0.401869	0.706455	0.568853	0.5725

Sumber: *Output Eviews 12* diolah oleh penulis, 2024

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 M_1 + e$$

$$Y = 0,993177 + 0,118271 X_1 + -0,254501 Z + 0,401869 M_1$$

**Tabel 4. Hasil Uji Moderasi 2**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 06/08/24 Time: 03:25  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 15  
 Total panel (balanced) observations: 60  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.020177	0.020876	48.86918	0.0000
X2	1.771273	1.227600	1.442875	0.1565
Z	0.024534	0.063657	0.385415	0.7019
M2	-4.663195	3.377518	-1.380657	0.1747

Sumber: *Output Eviews 12* diolah oleh penulis, 2024

$$Y = \alpha + \beta_1 X_2 + \beta_2 Z + \beta_3 M_2 + e$$

$$Y = 1,020177 + 1,771273X_2 + 0,024534Z + -4,663195M_2$$

Berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression Analysis* yang tercantum dalam Tabel 4.14 dan 4.15, dengan nilai t-tabel sebesar 2,00324, dilakukan uji statistik t sebagai berikut:

1. CSR memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.  
Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t-hitung M1 adalah 0,568853, sedangkan nilai t-tabel adalah 2,00324. Hasil probabilitas (t-statistic) adalah 0,5725. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil daripada t-tabel ( $0,568853 < 2,00324$ ) dan nilai probabilitas (t-statistic) lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0,5725 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa CSR tidak dapat memoderasi terhadap pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
2. CSR memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai t-hitung M2 adalah -1,380657, dengan nilai t-tabel adalah 2,00324. Hasil probabilitas (t-statistic) adalah 0,01747. Dalam hal ini, t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $-1,380657 < 2,00324$ ), namun nilai probabilitas (t-statistic) lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0,01747 > 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa CSR juga tidak dapat memoderasi terhadap pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil pengujian ini.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 1. diatas, dapat dilihat hasil uji bahwa nilai *adjusted R-square* adalah 0,626954 atau sebesar 62,70% yang berarti bahwa kemampuan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on assets* dalam menjelaskan variabel dependen (nilai perusahaan) sebesar 62,70%, sisanya 37,30% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## PEMBAHASAN PENELITIAN

### Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F-hitung sebesar 6,832801 dengan nilai signifikansi 0,000000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih rendah dari 0,05 ( $0,000000 <$



0,05), maka dapat disimpulkan bahwa baik *Good Corporate Governance* maupun Kinerja Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai F-hitung yang positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam *Good Corporate Governance* yang diukur dengan keberadaan dewan komisaris independen dan Kinerja Keuangan yang diukur dengan *return on assets* dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, H3 dalam penelitian ini dapat diterima, yang mengindikasikan bahwa baik *Good Corporate Governance* maupun Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam konteks teori agensi, temuan ini mendukung bahwa dewan komisaris independen, sebagai elemen *Good Corporate Governance*, memainkan peran penting dalam memitigasi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Dengan adanya dewan komisaris independen yang efektif, transparansi laporan keuangan meningkat, sehingga memungkinkan investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara akurat melalui indikator seperti *return on assets* (ROA). Peningkatan dalam *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan mengarah pada peningkatan nilai perusahaan, sesuai dengan teori agensi yang menekankan pentingnya pengawasan dan transparansi untuk mengurangi masalah asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor.

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji statistik t, signifikansi dari *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan adalah ( $0,0328 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ( $2,207708 > 2,00324$ ). Dengan demikian, *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sari & Sanjaya, 2018), yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* yang diukur dengan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dewan komisaris independen, sebagai bagian dari regulasi pemerintah, berfungsi untuk mengawasi laporan keuangan. Pengawasan ini memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan sesuai standar dan laporan keuangan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Dengan laporan yang diawasi dengan baik, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan baik dari pihak internal maupun eksternal, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada nilai perusahaan.

Dalam konteks teori agensi, dewan komisaris independen memainkan peran krusial dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Teori ini mengemukakan bahwa adanya perbedaan tujuan antara agen dan prinsipal dapat menyebabkan informasi yang tidak akurat atau tidak memadai mengenai kinerja perusahaan. Dewan komisaris independen, dengan fungsi pengawasan mereka, membantu memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disusun secara transparan dan akurat, sehingga mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Dengan pengawasan yang efektif, kepercayaan dari pihak internal dan eksternal terhadap laporan keuangan meningkat, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji statistik t, signifikansi dari Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan adalah ( $0,5953 > 0,05$ ), dengan nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ( $0,535244 < 2,00324$ ). Dengan demikian Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H2 ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Latif et al., 2023), yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian aset (ROA) dan nilai perusahaan memiliki hubungan terbalik, di mana penurunan ROA dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya. Namun demikian, jika ROA tinggi, ini menunjukkan nilai perusahaan yang juga tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa keputusan investasi investor tidak hanya didasarkan pada ROA semata, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dalam konteks teori stakeholder, temuan bahwa tingkat pengembalian aset (ROA) dan nilai perusahaan dapat memiliki hubungan yang terbalik menggambarkan kompleksitas keputusan investasi yang melibatkan berbagai faktor selain ROA. Teori stakeholder menekankan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan berbagai pihak, tidak hanya pemegang saham, tetapi juga pelanggan, karyawan, dan masyarakat umum. Penurunan ROA yang diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan, atau sebaliknya, menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan lebih dari sekadar kinerja finansial perusahaan dalam membuat keputusan investasi. Faktor-faktor lain seperti kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan investor. Ini menegaskan bahwa dalam teori stakeholder, keberhasilan perusahaan diukur bukan hanya dari kinerja keuangan semata, tetapi juga dari bagaimana perusahaan memenuhi kebutuhan dan harapan semua stakeholder.

### **CSR mampu memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan uji statistik t, diperoleh nilai t-hitung M1 sebesar 0,568853. Nilai t-tabel adalah 2,00324, dan probabilitas (t-statistic) adalah 0,5725. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ( $0,568853 < 2,00324$ ), dan probabilitas (t-statistic) lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0,5725 > 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bahwa CSR tidak dapat memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Majid & Purwanto (2024), yang menunjukkan bahwa CSR tidak memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* yang diukur dengan keberadaan dewan komisaris independen terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini menyarankan bahwa CSR bukanlah faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor cenderung tidak merespons secara signifikan terhadap pengungkapan CSR karena adanya persyaratan hukum yang mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan CSR, terlepas dari sektor bisnisnya. Oleh karena itu, regulasi tersebut berfungsi sebagai jaminan informasi bagi investor daripada menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mereka secara langsung.

Teori agensi menekankan pentingnya pengawasan dan transparansi, yang dicapai melalui *Good Corporate Governance*, untuk mengurangi konflik kepentingan dan memastikan bahwa manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. CSR, yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap berbagai pihak, tidak secara langsung

mempengaruhi bagaimana *Good Corporate Governance* mengatasi masalah asimetri informasi dan konflik kepentingan dalam hubungan agen-prinsipal. Karena itu, CSR tidak berfungsi sebagai faktor moderasi dalam hubungan antara *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan

#### **4.3.3 CSR mampu memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji statistik t menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA), diperoleh nilai t-hitung M2 sebesar -1,380657. Nilai t-tabel adalah 2,00324, dan probabilitas (t-statistic) adalah 0,01747. Dengan demikian, dapat diamati bahwa nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel ( $-1,380657 < 2,00324$ ), dan nilai probabilitas (t-statistic) lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0,01747 > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa CSR tidak dapat memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Harningsih et al., 2019), yang menunjukkan bahwa CSR tidak dapat moderasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

Perusahaan cenderung lebih fokus pada pengungkapan aspek sosial, yang tercermin dalam lebih banyaknya item sosial yang diungkapkan dibandingkan dengan kategori ekonomi dan lingkungan menurut GRIG4. Investor dalam pengambilan keputusan investasi tidak mengukur sejauh mana perusahaan mengungkapkan CSR. Jika dikaitkan dengan teori stakeholder, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi semua stakeholder. Akibatnya, investor cenderung tidak menilai CSR secara signifikan dalam pengambilan keputusan investasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil uji hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa baik *Good Corporate Governance* maupun Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan. Hasil uji hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa CSR tidak mampu memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa CSR tidak mampu memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanah, L. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(11).
- Aprilia, N., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3).
- Azmi, Z., & Murialti, N. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pelaporan Online Informasi Strategik Pada Perusahaan Yang Terindeks LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 8(2), 143–152.
- Chaniago, S., & Melani, M. M. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi

- Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Karimah Tauhid*, 1(5), 713–728.
- cnnindonesia.com. (2019). Direktur Krakatau Steel DiDakwa Terima Suap Rp101,7 Juta. 14 Agustus. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190814183459-12-421361/direktur-krakatau-steel-didakwa-terima-suap-rp1017-juta>.
- detiknews.com. (2019). KPK Konfrontasi 5 Pegawai WIKA Terkait Korupsi Proyek Jembatan Bangkinang. <https://news.detik.com/berita/d-5215332/kpk-konfrontasi-5-pegawai-wika-terkait-korupsi-proyek-jembatan-bangkinang>.
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., Masdiantini, P. R., & Musmini, L. S. (2020). The impact of COVID-19 pandemic on the financial performance of firms on the Indonesia stock exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 226–242.
- Dewi, R. R., & Tarnia, T. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 6(2), 115–132.
- Dhuhriansyah, M., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(11).
- Efendy, V., & Efendi, D. (2024). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIMODERASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(1).
- Febriyanto, F. C. (2018). The effect of leverage, sales growth and liquidity to the firm value of real estate and property sector in Indonesia stock exchange. *Economics and Accounting Journal*, 1(3), 198–205.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme good corporate governance dan nilai perusahaan: studi untuk perusahaan telekomunikasi*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2019. *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gu, S., & Dodoo, R. N. A. (2021). The Impact of Firm Performance on Annual Report Readability. *International Research Journal of Business Studies*, 14(1).
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(2), 199–209.
- Hasanah, K., Chandrayanti, T., & Putri, S. Y. A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(1), 44–53.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 1–18.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governace dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. Scopindo Media Pustaka.
- Indrastuti, D. K. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur.

- E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(1), 117–126.
- id.investing.com. (n.d.). <https://id.investing.com/equities>.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. . (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Lathifatussulalah, & Dalimunthe, I. P. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3494–3511. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Latif, A., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1968–1980.
- Lestari, D., Santoso, B., & Hermanto, H. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Direksi dan Enterprise Risk Management Disclosure terhadap Nilai Perusahaan. *European Journal Of Anaesthesiology*, 30(4), 945.
- Lestari, F. A., & Sihono, S. A. C. (2024). Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi Tahun 2018–2022. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 14(1), 9–19.
- Maharani, N. K. (2018). Dampak Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ratio Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 9(November), 177–185.
- Majid, G. N., & Purwanto, A. (2024). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , PROFITABILITAS , DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI ( Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2022 )*. 13, 1–14.
- Maulidiyah, A. N., & Fitria, A. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 7(11).
- Mulyani, D. S., Uzliawati, L., & Indriana, I. (2024). Mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 784–792.
- Negara, I. K. (2019). Analisis pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi (studi pada indeks sri-kehatiyang listed di BEI). *Jmm Unram-Master of Management Journal*, 8(1), 46–61.
- Nursasi, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi. *Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(1), 29-44.
- Permatasari, K. I., & Musmini, L. S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi:(Studi Empiris pada BUMN yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 407–417.
- Pesaran, M. H. (2021). *Time Series and Panel Data Econometrics*. Oxford University Press.
- Pradita, R. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(2).
- Purwaningrum, I. F., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1914–1925.

- Putranto, P., Maulidhika, I., & Scorita, K. B. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 61–74.
- Rahardjo, S. S. (2018). *Etika dalam Bisnis dan Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Salemba Empat.
- Razak, L. A., Dewi, P. A., Nurhikmah, N., Ismi, N., Arham, M., & Amirullah, A. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Tangible Journal*, 8(2), 120–133.
- Rosyati, T., Febriyanto, F. C., & Fitriyana, F. (2024). *Intellectual Capital Moderates the Relationship between Good Corporate Governance and Company Performance*. 03(06), 752–760.
- Sari, D. P. K., & Sanjaya, R. (2018). Pengaruh good corporate governance, dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(1), 21–32.
- Septinurika, H., Tanjung, A., & Basri, Y. (2020). Pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 26–37.
- Siregar, E. N. A., Sukesti, F., & Kristiana, I. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *In Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 6.
- Sondokan, N. V., Koleangan, R. A. M., & Karuntu, M. M. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wardani, D. K., & Lestari, N. D. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(02), 113–125.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (Edisi Kedu). Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Widyastuti, D., Widiastara, A., & Devi, H. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Slack Resource Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2020. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 4.
- Yanti, U., Habibah, H., & Jatiningrum, C. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *ECo-Fin*, 5(3), 304–315.
- Yusmaniarti, Y., Febriyanti, F., & Astuti, B. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Independensi Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 50–67.